



Laporan Tahunan

PT BPR SYARIAH UNISIA INSAN INDONESIA

Tahun 2025



PT BPR Syariah Unisia Insan Indonesia
Berizin dan diawasi oleh OJK
Bank peserta penjaminan LPS s.d. 2 Miliar



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrohmatullohi Wabarokatuh

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Tak lupa puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, sehingga P.T BPRS Unisia Insan Indonesia dapat terus hadir di tengah masyarakat.

P.T BPRS Unisia Insan Indonesia menyusun laporan keuangan tahunan tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Berkat kerja seluruh sumber daya insani P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sehingga mendapat kinerja yang positif pada tahun 2025. Meskipun banyak kekurangan yang harus terus diperbaiki untuk meningkatkan kinerja terutama dalam menghadapi tantangan yang berat pasca pandemi Covid-19 dan masih mengganggu aktifitas perekonomian.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih atas rahmat Allah SWT, bimbingan, masukan, dan dukungan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta seluruh karyawan, juga kepada pemangku kepentingan serta nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sehingga Laporan Tahunan tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



BAB I

IKHTISAR UTAMA

A. Perkembangan dan Pertumbuhan

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga PT BPRS Unisia Insan Indonesia dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan hasil cukup baik. Laporan Kinerja keuangan tahun 2025 merupakan dokumen strategis sebagai sumber informasi bagi segenap share holders dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT BPRS Unisia Insan Indonesia di tahun 2025.

Sesuai dengan Laporan Auditor Independen pada Opini Nomor: 00007/2.1269/AU.8/07/1394-2/1/III/2026 yaitu Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPRS Unisia Insan Indonesia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Tanpa Ekuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1. Kinerja Keuangan Tahun 2025

Tabel 1.
Kinerja Keuangan Tahun 2025
(Rp. 000,-)

PARAMETER	2023	2024	2025
			REALISASI
Asset	144.415.949	173.135.512	192.332.497
Pembiayaan	100.398.870	125.440.743	138.388.880
Funding	132.604.366	154.510.410	174.400.803
Laba	1.501.371	1.900.600	1.418.713
RASIO (%)			
BOPO	82,75	85.91	90.02
FDR	102,68	100.71	93.82
ROE	18,76	20.02	10.47
NPF	4,75	4.23	4.91

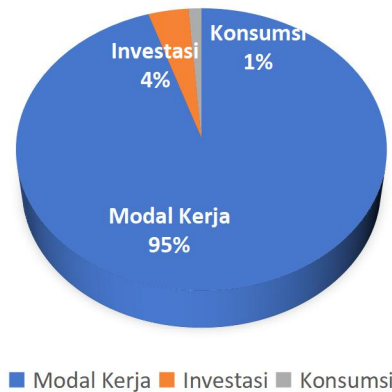
PT BPRS Unisia Insan Indonesia membukukan kinerja keuangan sebagaimana tabel 1 yaitu: Aset sebesar Rp. 192.3 miliar, pembiayaan Rp. 138.3 miliar, Pendanaan (funding) Rp. 174.4 miliar, laba Rp. 1,4 miliar, BOPO (perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional) 90.02%, FDR (Financing to Deposit Ratio) 93.82%, ROE (return to equity) 10.47%, NPF (non performing financing) 4.91%.

Kinerja keuangan tersebut bila dibandingkan dengan target 2025 secara keseluruhan tercapai 94.56%. Kinerja tahun 2025 mengalami pertumbuhan positif. Aset tumbuh 11.09%, pembiayaan tumbuh 10.32%, funding tumbuh 12.87%.

2. Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Diagram 1.
Berdasarkan Jenis Penggunaan / Peruntukan
Tahun 2025

Penyaluran Dana



Penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 133,7 miliar. Diagram tersebut menunjukkan komposisi penyaluran dana yang sangat dominan yaitu pada Modal kerja sebesar 95% → porsi terbesar, menandakan mayoritas dana digunakan untuk mendukung operasional usaha. Untuk Investasi: 4% → sebagian kecil dialokasikan untuk pengembangan atau ekspansi jangka panjang. Dan Konsumsi: 1% → sangat kecil, menunjukkan dana jarang digunakan untuk kebutuhan konsumtif.

Tahun 2025 bagi BPRS UII bisa dikatakan tahun penuh dengan tantangan sehingga perlu dilakukan konsolidasi lanjutan dengan terus melakukan evaluasi diberbagai lini untuk dilakukan perbaikan kedepannya. Evaluasi dan perbaikan mulai dari segi kebijakan bisnis dengan mencoba masuk ke berbagai segmen, pembiayaan *consumer* yang prospek dan aman, evaluasi dan pengurangan segmen pembiayaan yang dianggap berisiko tinggi, melakukan langkah-langkah guna peningkatan dana murah, penataan organisasi, tata kelola dan kepatuhan, peningkatan kompetensi sumber daya insani, internalisasi *corporate value* dan budaya kerja, penyelesaian nasabah bermasalah dampak kondisi ekonomi, evaluasi berbagai kebijakan internal dan sebagainya. Namun BPRS UII tetap menjaga *positioning* baik dilevel lokal maupun regional dalam hal ini berguna untuk tetap menjaga tingkat kepercayaan masyarakat.



B. Peristiwa Penting

1. *Kickoff Meeting 2025*



PT. BPR Syariah UUI melenggarakan *Kickoff Meeting 2025* pada 10 Januari 2025 dengan tema "Continuous Improvement, Be The Best"

2. Tabungan Ukhuwah 2025



Publikasi Pemenang Gebyar Undian Tabungan Ukhuwah Periode 2 pada Bulan Februari 2025

3. Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU)



Penetapan Bank Syariah UUI sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU) pada 14 April 2025



4. Ramadhan 2025



P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia menyelenggarakan kegiatan Pengajian dan Buka Bersama Keluarga Pengurus dan Karyawan pada 09 Maret 2025



Penyerahan bingkisan lebaran kepada masyarakat di lingkungan kantor pusat dan kantor kas P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia bulan Ramadhan 2025



Berbagi takjil di lingkungan kantor pusat dan kantor kas P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia bulan Ramadhan 2025





5. Rangkaian Acara Milad ke - 9



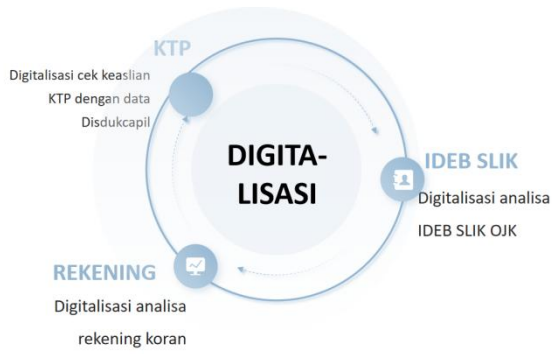
Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan dan Mata Gratis dalam rangka Milad ke - 9 P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia pada 09 Maret 2025 pada 16 April 2025

6. Menerima penghargaan Infobank Sharia Award



BPRS UII menerima Infobank Sharia Awards dengan predikat "The Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025" pada 2 Oktober 2025

7. Digitalisasi



BPRS UII bekerjasama dengan PT Kairos Connect dalam digitalisasi berbagai layanan.

8. Pelatihan dan sosialisasi karyawan sepanjang tahun 2025



BPRS UII melaksanakan 51 (lima puluh satu) kegiatan pelatihan dan sosialisasi karyawan sepanjang tahun 2025

9. Kegiatan Literasi Inklusi Keuangan



Melaksanakan 30 (tiga puluh) Kegiatan Literasi Inklusi Keuangan sepanjang tahun 2025



10. Kegiatan rutin Tahsin Putra dan Putri terus dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun 2025



11. Pengajian rutin Bulanan juga terus dilaksanakan selama tahun 2025



BAB II

INFORMASI UMUM

A. Riwayat Pendirian dan Kepemilikan P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia

P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia berdiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Akta Notaris Dr. Hendrik Budi Untung, SH, MM., Notaris di Kota Yogyakarta, Nomor 15 tertanggal 15 April 2015, yang telah mendapatkan persetujuan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2434676.AH.01.01 tanggal 17 April 2015 sebagaimana mengalami perubahan yang terakhir kali termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Yang Diedarkan (*Circular Resolution*) Nomor 01 tertanggal 03 Maret 2026, yang dibuat oleh Supatmi, SH., MKn, Notaris di Kabupaten Sleman, yang telah mendapatkan persetujuan sesuai Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0146001 tanggal 17 Maret 2025.

Adapun kepemilikan saham P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal Saham	Persentase Kepemilikan
1	Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia	12.600	12.600.000.000,-	90%
2	Noor Liesnani Pamella	1.400	1.400.000.000,-	10%
Total		14.000	14.000.000.000,-	

B. Jaringan Kantor

1. Kantor Pusat



Alamat : Jalan Cik Di Tiro Nomor 1 Yogyakarta
No Telp : (0274) 566510

2. Kantor Kas Bantul



Alamat : Jalan Jendral Sudirman Nomor 27, Bantul
No Telp : (0274) 2813759

3. Kantor Kas Sleman



Alamat : Jalan Wahidin Sudirohusodo Nomor 3, Sleman
No Telp : (0274) 8609165

4. Mobil Kas Keliling





C. Produk Pendanaan



D. Produk Pembiayaan

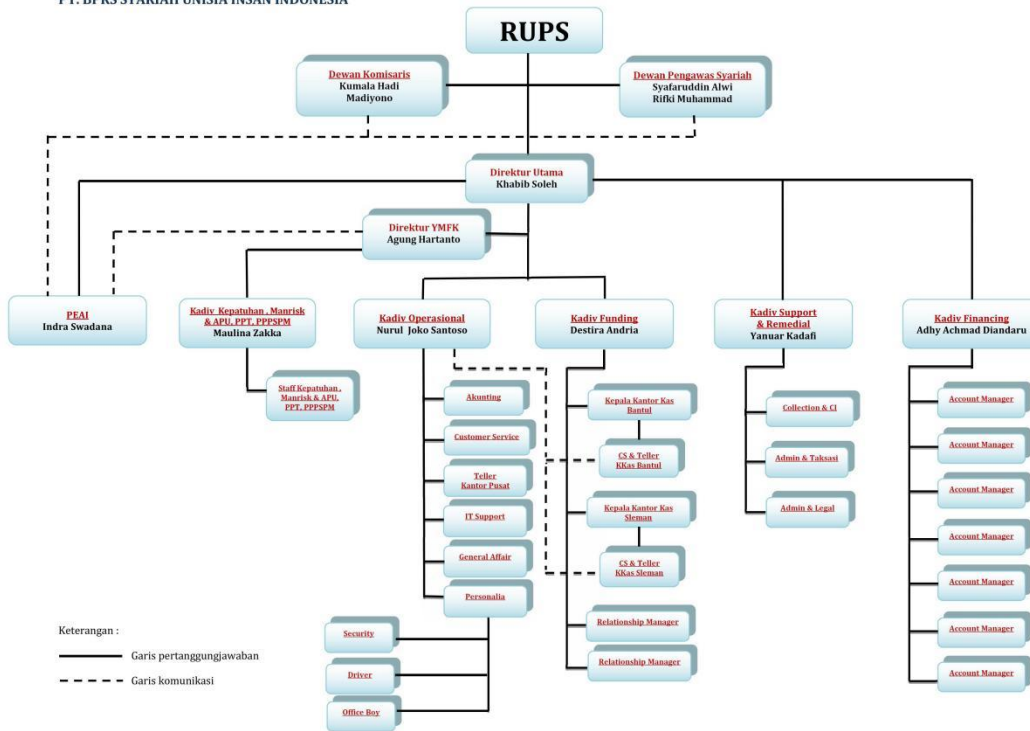


BAB III

STRUKTUR ORGANISASI

Lampiran SURAT KEPUTUSAN
No. 003/SK.DIR/BPRS-UII/VIII/2025
Tanggal 08 Agustus 2025

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPRS SYARIAH UNISIA INSAN INDONESIA



A. Direksi

1. Data Direksi

- a. Nama : Khabib Soleh
 Jabatan : Direktur Utama
 Tempat, tanggal lahir : Magelang, 21 Juni 1971
 Akta Pengangkatan : Akta Nomor 06 tertanggal 22 April 2022
 AHU-AH.01.09-0009696 tanggal 27 April 2022
 No. Sertifikasi Direksi : 64132112061502023
 Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1
 Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
 Tugas dan tanggungjawab : 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPRS untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
 2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang

dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.

3. Mewakili BPRS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
4. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPRS, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.
5. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPRS dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

- b. Nama : Agung Hartanto
- Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
- Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 16 Maret 1977
- Akta Pengangkatan : Akta Nomor 02 tertanggal 12 November 2021
AHU-AH.01.03-0474240 tanggal 17 November 2021
- No. Sertifikasi Direksi : 641321120600932025
Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2
Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
- Tugas dan tanggungjawab :
 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPRS untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
 2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
 3. Mewakili BPRS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
 4. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPRS, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.
 5. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang

melaksanakan fungsi audit intern BPRS dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.

6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
 7. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan;
 8. Memastikan kegiatan usaha BPRS memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang undangan;
 9. Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS
- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
 - b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
 - c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris.

B. Dewan Komisaris

1. Data Komisaris

- a. Nama : Dr. Kumalahadi, M.S., CA., CPA.
Jabatan : Komisaris Utama
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 04 Juni 1957
Akta Pengangkatan : Akta Nomor 01 tertanggal 03 Maret 2025
AHU-AH.01.09-0146001 tanggal 17 Maret 2025
No. Sertifikasi Komisaris : 64132112061602023
Sertifikasi Kompetensi Komisaris
Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
- b. Nama : Madiyono, S.E., M.E.K.
Jabatan : Komisaris
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 16 Desember 1959
Akta Pengangkatan : Akta Nomor 01 tertanggal 03 Maret 2025
AHU-AH.01.09-0146001 tanggal 17 Maret 2025

No. Sertifikasi Komisaris : 641331120600812022

Sertifikasi Kompetensi Komisaris

Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF

3. Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris
 - a. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPRS dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - b. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPRS.
 - c. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPRS, kecuali terkait dengan:
 - 1) Penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat dan batas maksimum penyaluran dana bank pembiayaan rakyat syariah; dan
 - 2) Hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPRS.
 - e. Mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.
 - f. Melakukan pengawasan terhadap:
 - 1) Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPRS; dan
 - 2) Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - g. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:
 - 1) Temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPRS, auditor ekstern; dan
 - 2) Hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
4. Rekomendasi Kepada Direksi
 - a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
 - b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
 - c. Secara rutin melakukan pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan, pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan dan memberikan reward kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPRS.



- d. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal, Audit Eksternal dan regulator dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- e. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.

5. Penyelenggaraan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Komisaris

No	Tanggal	Peserta	Agenda Pembahasan
1	30/01/2025	2	1. Kinerja Tahun 2024. 2. RBB Tahun 2025. 3. Hasil pemeriksaan OJK. 4. Manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan peningkatan kompetensi kepada seluruh staf. 5. Pembentukan PPAP sesuai ketentuan.
2	11/03/2025	2	Hasil pemeriksaan KAP tahun buku 2024.
3	28/04/2025	2	1. Kinerja Keuangan posisi Maret 2025. 2. Kondisi makro ekonomi Indonesia di Indonesia. 3. Hasil audit OJK. 4. Mitigasi atas risiko pembiayaan.
4	14/05/2025	2	1. Kinerja keuangan posisi April 2025. 2. Rencana training karyawan.
5	26/06/2025	2	1. Kinerja keuangan posisi Mei 2025. 2. Pemantauan atas kondisi NPF > 6%. 3. Monitoring atas hasil pemeriksaan OJK 4. Kondisi perekonomian belum stabil dan outlook dari Dr. Halim Alamsyah menunjukkan hal tersebut sehingga Bank perlu melakukan langkah ekstra untuk tetap bertahan. 5. Inventarisir nasabah eksisting yang baik untuk melakukan repeat order produk Bank Syariah UII. 6. Perlu diversifikasi produk pembiayaan selain property, misalnya jaringan pekerja migran, vendor project PT KAI, dan pembiayaan untuk orangtua mahasiswa.
6	28/07/2025	2	1. Pemaparan kinerja keuangan sampai dengan posisi Juni 2025. 2. Pencapaian target financial cukup bagus meskipun tidak semua parameter tercapai. 3. Monitoring temuan audit OJK 2025.



7	29/08/2025	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan posisi Juli 2025 perlu rencana strategis untuk peningkatan kinerja BPRS terutama aspek rentabilitas, kualitas pembiayaan, manajemen likuiditas serta memperkuat tata kelola dan kepatuhan. 2. Strategi peningkatan kualitas, portofolio pembiayaan dan penurunan risiko pembiayaan. 3. Monitoring atas komitmen temuan audit OJK 2025. 4. Pemasaran digital perlu dilakukan untuk meraih pasar potensial generasi milenial dan Gen Z.
8	25/09/2025	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan laporan kinerja keuangan BPRS UII 2. Monitoring atas temuan audit OJK
9	24/10/2025	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review laporan kinerja BPRS UII posisi September 2025 2. Laba dan pembiayaan belum tercapai 3. Laba bisa dikejar dalam 3 bulan terakhir dengan berbagai skema penyaluran dana 4. Rencana pelaksanaan RUPS RBB.
10	17/11/2025	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian kondisi kinerja keuangan posisi Oktober 2025. 2. Penetapan ringkasan keuangan RBB tahun 2026.
11	19/12/2025	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Rencana Bisnis Bank 2026 yang akan ditampilkan pada RUPS. 2. Narasi kondisi ekonomi terkini dan outlook ditampilkan dalam tabel/diagram yang lebih mudah dipahami oleh audiens 3. Ringkasan kinerja keuangan dan proyeksi data asumsi yang digunakan & persetujuan oleh Dewan komisaris tetap sesuai dengan Radikom sebelumnya (17/11/2025)
Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris			
1.	Dr. Kumalahadi, M.S., CA., CPA.	Kehadiran Fisik	100%
2.	Madiyono, S.E., M.E.K.	Kehadiran Fisik	100%

C. Dewan Pengawas Syariah

1. Data Dewan Pengawas Syariah

- a. Nama : Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.
 Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah
 Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 16 Januari 1947



Akta Pengangkatan : Akta Nomor 88 tertanggal 24 Desember 2024
AHU-AH.01.09-0294313 tanggal 31 Desember 2024
No. Sertifikasi DPS : 749091321700064542024
Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah
Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia
Bidang Ekonomi Syariah

b. Nama : Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.
Jabatan : Dewan Pengawas Syariah
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 29 November 1979
Akta Pengangkatan : Akta Nomor 19 tertanggal 18 Desember 2023
AHU-AH.01.09-0197936 tanggal 19 Desember 2023
No. Sertifikasi DPS : 749091321700021602022
Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah
Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia
Bidang Ekonomi Syariah

2. Tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah

- a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan BPRS atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut.
- b. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPRS dengan itikad baik.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah pada BPRS.
- d. Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada Otoritas Jasa Keuangan DPS
- f. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif.
- g. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota DPS.
- h. Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
- i. Menjaga segala data dan informasi terkait BPRS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

3. Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi



- a. Pengawasan secara rutin sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap kegiatan Operasional dan bisnis.
 - b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
 - c. Melaksanakan penerapan prinsip syariah sesuai rekomendasi, arahan, dan nasihat Dewan Pengawas Syariah.
4. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah
- a. Semester 1 Tahun 2025 : 1026099-1-LBKBPRSS-R-S-20250630-010202-620178-23122025132842 tanggal 23 Desember 2025
 - b. Semester 2 Tahun 2025 : 1026274-1-LBKBPRSS-R-S-20251231-010202-620178-30012026194935 tanggal 30 Januari 2026
5. Penyelenggaraan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah

No	Tanggal	Peserta	Agenda Pembahasan
1	17/02/2025	2	1. Pembahasan Laporan DPS semester 2 tahun 2024. 2. Monitoring kegiatan jasa yang dilakukan oleh BPRS UII 3. Memberikan masukan terhadap manajemen secara umum terhadap pelaksanaan kegiatan funding dan lending BPRS UII
2	29/04/2025	2	Pembahasan memorandum internal nomor 001/BPRSUII/MEMO/DIR/IV/2025 terkait dengan pelaksanaan CWLD, sepanjang opini DPS dipenuhi DPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan CLWD tidak bertentangan dengan fatwa DSN-MUI dan hukum syariah secara umum.
3	19/05/2025	2	1. Pembahasan atas penerbitan produk pembiayaan haji plus. 2. Berdasarkan hasil diskusi, DPS menyatakan memperbolehkan dan menyetujui selama ketentuan opini DPS dan tidak bertentangan dengan fatwa DSN-MUI dan hukum syariah secara umum.
4	21/07/2025	2	1. Membahas aspek-aspek syariah pada pembiayaan kepada vendor-vendor project PT KAI dan bekerjasama dengan BPRS Baiturridho Pustaka Bandung (anak usaha dari PT KAI Group) 2. Melihat potensi pembiayaan BPRS UII 3. Tetap berhati-hati dalam pembiayaan dengan mengutamakan aspek syariah dan target jadi prioritas
5	21/08/2026	2	1. Pembahasan laporan DPS semester 1 2025



			2. Paparan kinerja keuangan BPRS UII posisi Juli 2025 3. Strategi peningkatan kualitas portofolio pembiayaan dan penurunan risiko pembiayaan 4. Diversifikasi pembiayaan
6	26/09/2025	2	1. Pembahasan laporan kinerja keuangan BPRS UII 2. Monitoring atas temuan audit OJK 3. Tindak lanjut atas temuan audit OJK 4. Penuhi aspek syariah
7	17/11/2025	2	1. Penyampaian laporan kondisi kinerja keuangan posisi Oktober 2025 2. Penetapan RBB oleh pemegang saham perlu dilakukan dan dielaborasi lagi penambahan karyawan BPRS UII
Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah			
1	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.		Kehadiran Fisik 100%
2	Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.		Kehadiran Fisik 100%

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPRS

Nama	Nama Kelompok Usaha BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
NIHIL			

E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS pada Perusahaan Lain

Nama	Jabatan	Nama Bank Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Madiyono, S.E., M.E.K.	Komisaris	P.T. BPRS FORMES	6.43

F. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, DPS, dan Pemegang Saham pada BPRS

Nama	Hubungan Keuangan			
	Direksi	Dewan Komisaris	DPS	Pemegang Saham
NIHIL				



G. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, DPS, dan Pemegang Saham pada BPRS

Nama	Hubungan Keluarga			
	Direksi	Dewan Komisaris	DPS	Pemegang Saham
NIHIL				

H. Rangkap Jabatan Anggota DPS sebagai Anggota DPS pada LKS Lain

No	Nama Anggota DPS	Nama LKS Lain	Jabatan
1	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.	PT. BPD DIY UUS	Ketua Dewan Pengawas Syariah
2	Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.	A. PT. BPD DIY UUS B. PT. BPR Syariah Sleman (Perseroda)	Dewan Pengawas Syariah

I. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Deskripsi	Rasio
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji anggota Direksi terendah	1.25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris terendah	1.04
Rasio gaji anggota DPS tertinggi terhadap gaji anggota DPS terendah	1.13
Rasio gaji pegawai tertinggi terhadap gaji pegawai terendah	2.74
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Direksi tertinggi	0.25
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji pegawai tertinggi	5.12

J. Jumlah Penyimpangan Intern (*Internal Fraud*)

Kasus fraud yang dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia NIHIL.



K. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh BPRS

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	1	0

L. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Penjelasan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
NIHIL							

M. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Destira Andria	Pendanaan (<i>Funding</i>)
2	Indra Swadana	Audit Internal
3	Yanuar Kadafi	Support dan Remedial
4	Adhy Achmad Diandaru	Pembiayaan (<i>Financing</i>)
5	Nurul Joko Santoso	Operasional
6	Maulina Zakka	Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APUPPT

N. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

No	Tanggal	Keterangan	Penerima	Nominal
1	12/03/2025	Bakti Sosial Tasyaruf Hari BPRS	DPP HIMBARSII	1.500.000
2	13/03/2025	Santunan Panti Mafaza anak yatim Dhuafa BMT Niten	KSPPS BMT Niten	2.000.000
3	20/03/2025	Pembelian Takjil Ramadhan	Masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor kas BPRS UII	320.000
4	24/03/2025	Donasi Palestina	DPP HIMBARSII	2.000.000
5	26/03/2025	Dana Sosial Panti Asuhan	Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah	500.000
6	26/03/2025	Zakat Pondok Pesantren Al-Halim	Pondok Pesantren Al-Halim	500.000



7	23/05/2025	Sponsorship Kegiatan Mahasiswa	Mahasiswa	3.000.000
8	26/05/2025	Qurban	Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah	3.200.000
9	03/06/2025	Qurban	Forum Mahasiswa Ilmu Ekonomi FBE UII	3.500.000
10	26/06/2025	Pemberdayaan Masyarakat	Yayasan Badan Wakaf UII	80.000.000
11	01/12/2025	Donasi Peduli Sumatera	DPP HIMBARSII	2.000.000
Total				98.520.000

O. Kerjasama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain

No	Nama LJK	Jenis Kerjasama
1	PT BPRS Al Ihsan	Pembiayaan Sindikasi
2	PT BPRS Al Maburr	Pembiayaan Sindikasi
3	PT BPRS Amanah Rabbaniah	Pembiayaan Sindikasi
4	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Pembiayaan Sindikasi
5	PT BPRS Arta Leksana	Pembiayaan Sindikasi
6	PT BPRS Artha Madani	Pembiayaan Sindikasi
7	PT BPRS Artha Surya Barokah	Pembiayaan Sindikasi
8	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Pembiayaan Sindikasi
9	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Pembiayaan Sindikasi
10	PT BPRS Dana Amanah	Pembiayaan Sindikasi
11	PT BPRS Dana Hidayatullah	Pembiayaan Sindikasi
12	PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	Pembiayaan Sindikasi
13	PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	Pembiayaan Sindikasi
14	PT BPRS Hikmah Khazanah	Pembiayaan Sindikasi
15	PT BPR Jam Gadang	Pembiayaan Sindikasi
16	PT BPRS Mitra Amal Mulia	Pembiayaan Sindikasi
17	PT BPRS Patuh Beramal	Pembiayaan Sindikasi
18	PT BPRS Sukowati Sragen	Pembiayaan Sindikasi
19	PT BANK DANAMON INDONESIA TBK-UUS	Virtual Account
20	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	Dana Pensiun & VA
21	PT BANK PERMATA TBK-UUS	Penyedia Perangkat EDC
22	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA-UUS	Payroll & Pembiayaan Karyawan
23	BPD JAWA TENGAH-UUS	Payroll & Pembiayaan Karyawan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA
PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA TAHUN 2025**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia Tahun 2025

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Yogyakarta, 10 April 2026

P.T. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA

Khabib Soleh
Direktur Utama

Agung Hartanto
Direktur

Disetujui oleh,

Kumalahadi
Komisaris Utama

Madiyono
Komisaris



BAB IV

PERKEMBANGAN USAHA DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

A. Tabungan Pihak Ketiga

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bukan Bank		
Pihak Terkait		
Tabungan	1.964.946.987	7.799.978.066
Deposito	38.406.353.080	34.325.073.911
	<u>40.371.300.068</u>	<u>42.125.051.977</u>
Pihak Tidak terkait		
Tabungan	14.773.634.000	4.717.495.842
Deposito	76.902.943.407	67.222.121.314
	<u>91.676.577.407</u>	<u>71.939.617.157</u>
	<u>132.047.877.474</u>	<u>114.064.669.134</u>
Bank Lain		
Pihak Terkait		
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
	-	-
Pihak Tidak terkait		
Wadiah	2.378.575.668	2.766.250.000
Tabungan	619.376.282	4.089.319.148
Deposito	23.900.000.000	23.100.000.000
	<u>26.897.951.950</u>	<u>29.955.569.148</u>

B. Deposito Pihak Ketiga

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1 Bulan	-	3.000.000.000
3 Bulan	4.000.000.000	2.500.000.000
6 bulan	13.400.000.000	10.900.000.000
12 bulan	6.500.000.000	6.700.000.000
	<u>23.900.000.000</u>	<u>23.100.000.000</u>

C. Kewajiban Kepada Bank Lain (ABP)

PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	5.603.759.107	4.216.184.599
Sub Jumlah Giro	<u>5.603.759.107</u>	<u>4.216.184.599</u>
Tabungan		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	23.073.059.967	20.987.592.069
Sub Jumlah Tabungan	<u>23.073.059.967</u>	<u>20.987.592.069</u>
Deposito		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	22.800.000.000	20.600.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>22.800.000.000</u>	<u>20.600.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>51.476.819.074</u>	<u>45.803.776.669</u>



Pertumbuhan pendanaan tahun 2025 didominasi oleh penambahan dana masyarakat (DP3 non bank). Sementara itu, penempatan dana bank dari mitra BPR/BPRS menurun di tahun 2025 dikarenakan pengetatan likuiditas dana perbankan. Pertumbuhan pendanaan selaras dengan pertumbuhan pembiayaan di tahun 2025.

D. Penyaluran Dana Tahun 2025

Berdasarkan Keterkaitan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Murabahah		
Pihak Berelasi		
Pokok	858.988.552	563.779.369
Margin ditangguhkan	187.635.890	72.581.616
Pihak Ketiga		
Pokok	71.589.219.621	81.377.572.112
Margin ditangguhkan	20.299.232.665	24.176.280.403
Total Pokok dan Margin ditangguhkan	92.935.076.728	106.190.213.500
Margin ditangguhkan	(20.486.868.555)	(24.248.862.019)
Nilai tercatat	72.448.208.173	81.941.351.481
2). Hawalah		
Pihak Ketiga		
Pokok	716.740.223	738.889.187
Margin ditangguhkan	402.357.234	415.824.573
Total Pokok dan Margin ditangguhkan	1.119.097.457	1.154.713.760
Margin ditangguhkan	(402.357.234)	(415.824.573)
Nilai tercatat	716.740.223	738.889.187
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3). Multi Jasa		
Pihak Ketiga		
Pokok	638.804.816	265.547.163
Margin yang ditangguhkan	210.537.974	87.469.264
Total Pokok dan Margin ditangguhkan	849.342.790	353.016.427
dikurangi margin	(210.537.974)	(87.469.264)
Nilai tercatat	638.804.816	265.547.163
4). Ijarah - Pihak Ketiga		
Pokok	55.802.066	78.757.081
Margin yang ditangguhkan	18.197.934	30.413.121
Total Pokok dan Margin ditangguhkan	74.000.000	109.170.202
dikurangi margin	(18.197.934)	(30.413.121)
Nilai tercatat	55.802.066	78.757.081
5). Qardh-Pihak Ketiga		
Pokok	1.151.500.000	1.159.500.000
Margin yang ditangguhkan	-	-
Nilai tercatat	1.151.500.000	1.159.500.000
Total Piutang	75.011.055.278	84.184.044.912
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(562.172.567)	(464.472.767)
Jumlah Piutang setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	74.448.882.711	83.719.572.145



Berdasarkan Keterkaitan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Mudharabah		
Pihak Ketiga	1.668.716.002	1.322.527.242
Pihak Terkait	-	-
Jumlah	1.668.716.002	1.322.527.242
2). Musyarakah		
Pihak Ketiga	61.709.109.690	39.934.171.787
Pihak Terkait	-	-
Jumlah	61.709.109.690	39.934.171.787
Total	63.377.825.692	41.256.699.029
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.770.342)	(184.700.882)
Jumlah Pembiayaan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	63.138.055.350	41.071.998.147

Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan diperlukan untuk percepatan pencapaian target laba yang ditetapkan oleh pemegang saham, akan tetapi pertumbuhan tersebut tetap mengedepankan prinsip prudential banking dan tetap menjaga rasio pembiayaan bermasalah di bawah ketentuan otoritas.

E. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Kelangsungan usaha bank sangat tergantung pada kualitas penempatan aktiva produktif dan kesiapan bank menanggung kemungkinan timbulnya resiko kerugian. Dalam rangka mengantisipasi hal tersebut. Besaran PPAP yang telah dibentuk menyesuaikan dengan adanya relaksasi dari Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK no. 34 tahun 2020 dan Peraturan nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Seiring dengan pertumbuhan pembiayaan.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH UNISIA INSAN INDONESIA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2025

PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025			2024
	Pembiayaan dan Piutang	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah	
1. AKTIVA PRODUKTIF				
Lancar	108.654.461.580	51.476.819.074	160.131.280.654	150.520.684.658
Dalam Perhatian Khusus	22.941.721.144	-	22.941.721.144	15.299.869.231
Kurang lancar	1.024.689.304	-	1.024.689.304	900.284.116
Diragukan	5.231.778.970	-	5.231.778.970	2.281.768.244
Macet	536.229.972	-	536.229.972	2.241.914.361
TOTAL	138.388.880.970	51.476.819.074	189.865.700.044	171.244.520.610
2. AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
Kurang Lancar (50%)	512.344.652,00	-	512.344.652	450.142.058
Diragukan (75%)	3.923.834.228	-	3.923.834.228	1.711.326.183
Macet (100%)	536.229.972	-	536.229.972	2.241.914.361
TOTAL	4.972.408.852	-	4.972.408.852	4.403.382.602
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN				
Lancar	-	-	-	-
Dalam Perhatian Khusus	26.927.249.032	-	26.927.249.032	15.214.755.623
Kurang lancar	1.203.504.000	-	1.203.504.000	856.707.116
Diragukan	4.953.000.000	-	4.953.000.000	2.096.412.244
Macet	790.000.000	-	790.000.000	2.215.914.361
TOTAL	33.873.753.032	-	33.873.753.032	20.383.789.344
4. PPAPWD SETELAH DIPERHITUNGAN AGUNAN				
Lancar (0,5%)	543.272.307	79.177.034	622.449.341	702.570.788
DPK (3%)	19.693.602	-	19.693.602	2.553.408
Kurang lancar (10%)	-	-	-	4.357.700
Diragukan (50%)	238.977.000	-	238.977.000	92.678.000
Macet (100%)	-	-	-	26.000.000
TOTAL	801.942.909	79.177.034	881.119.943	828.159.896
5. RASIO KEUANGAN				
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan		97,38%	97,43%	
Aktiva Produktif				
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		100%	100%	
PPAP Yang Wajib Dibentuk				
NPF Bruto		6.792.698.246	5.423.966.721	
Rasio NPF Bruto		4,91%	4,32%	
NPF Neto		6.553.721.246	5.300.931.021	
Rasio NPF Neto		4,74%	4,23%	



F. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Strategi Manajemen

Dalam menyikapi kondisi perekonomian yang menunjukkan tanda-tanda kelesuan dan penuh ketidakpastian, BPRS Unisia Insan Indonesia tahun 2025 mencoba untuk melakukan konsolidasi bisnis baik dari segi pengumpulan dana maupun dari penyaluran dana. PT. BPRS Unisia Insan Indonesia melakukan rencana dan langkah strategi jangka pendek yaitu:

1.1 Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek

- a. Melakukan Penguatan kelembagaan dengan membangun infrastruktur (good corporate governance, competency based, human resources management, risk management), Ekspansi bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip prudential banking untuk memaksimalkan value bagi stakeholder, Memperkuat dan memperluas jaringan kemitraan strategis, Pengembangan kompetensi SDI dengan mengedepankan aspek kompetensi dan integritas, Pengembangan teknologi terutama mobile banking.
- b. Optimalisasi Target Market Pembiayaan Ritel : Calon pekerja migran, calon jamaah umroh dan haji, pedagang pasar (UMKM perdagangan), lembaga pendidikan, Developer, industri Kesehatan.
- c. Optimalisasi Pemasaran Ke internal UII dengan bekerjasama dengan Prodi untuk peningkatan dana funding.
- d. Optimalisasi Pemasaran Ke Grup usaha YBWUII dengan pemasaran kepada karyawan dan vendor/rekananan grup usaha YBWUII.
- e. Melakukan optimalisasi pada SDM dengan Penambahan Marketing Funding dan lending, Penyempurnaan dan pemenuhan struktur organisasi, Peningkatan kompetensi (knowledge dan skill), penggunaan aplikasi kepersonaliaan, penyesuaian remunerasi serta Desentralisasi komite pembiayaan
- f. Meningkatkan kualitas pembiayaan meliputi: Monitoring terhadap nasabah restruktur, Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan penjualan jaminan/litigasi, termasuk melakukan AYDA. Mengoptimalkan fungsi kepatuhan.
- g. Optimalisasi Teknologi Informasi meliputi: Virtual Account Kerjasama dengan Vendor untuk kegiatan Funding di Kampus UII, Digitalisasi IT Kepersonaliaan dan bidang lain.

1.2 Kebijakan Akuntansi (SAK ETAP)

Kebijakan Akuntansi Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) tahun 2015.

1) Asumsi Dasar Akuntansi

- o Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku adalah : Kelangsungan Usaha suatu entitas ekonomi diasumsikan



terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

- Akrual Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan pendapatan periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan dengan metode akrual (accrual basic) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan. Untuk perhitungan bagi hasil menggunakan metode cash basic.

2) Pengakuan Pendapatan

- Pendapatan dari jual beli berupa marjin Murabahah, istishna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran dan pendapatan yang dapat digolongkan lancar.
- Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran Sewa (ijaroh) diterima oleh Bank dari nasabah.
- Pendapatan dari Bagi Hasil berupa Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Tabungan dan Deposito Mudharabah diakui pada saat penerimaan angsuran dari nasabah dan dari bank lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Pendapatan Operasional utama lainnya seperti bonus atau bagi hasil dari bank syariah lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Biaya diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi.

Dalam melaksanakan langkah - langkah strategi dan kebijakan manajemen guna mengelola dan mengembangkan usaha BPRS akan selalu berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan (Rencana Bisnis Bank) yang telah dibuat, tahun 2025 merupakan masa yang penuh tantangan karena kondisi ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan, menuntut manajemen untuk tetap waspada dalam pengelolaan nasabah baik nasabah pendanaan maupun nasabah pembiayaan. Oleh karena itu langkah-langkah strategis PT. BPRS Unisia Insan Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan monitoring ketat terhadap nasabah yang memperoleh relaksasi angsuran.
- b. Penambahan staf divisi Remedial untuk lebih fokus dalam upaya penyelesaian nasabah bermasalah.
- c. Menyelaraskan pengelolaan nasabah pembiayaan dengan kebijakan otoritas diantaranya dengan mulai membentuk cadangan pembiayaan (PPAP) sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Terus meningkatkan kemampuan memasarkan produk-produk penghimpunan dana kepada masyarakat; utamanya dan tabungan berhadiah (Tabungan Ukhuwah).
- e. Mempererat hubungan dengan stakeholder dan mengembangkan jaringan dengan Unit Usaha di bawah naungan Yayasan Badan Wakaf dan tokoh-tokoh yang ada di beberapa Fakultas yang ada di Kampus UII.



- f. Melakukan ekspansi pembiayaan secara hati-hati namun membidik sektor yang bisa memberikan bagi hasil bagus.
- g. Mempererat jaringan dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan lain utamanya KJKS dan/atau BMT dengan baik yang telah menjadi nasabah BPRS Unisia maupun hasil referensi nasabah eksisting dengan kinerja baik; untuk nasabah lembaga keuangan mikro selain merupakan potensial untuk penyaluran pembiayaan, sekaligus juga sebagai sumber dana murah (tabungan).
- h. Meningkatkan ekspansi pembiayaan secara efektif, selektif dan hati-hati dengan penekanan kepada pembiayaan usaha kecil dan menengah.
- i. Mencetak Sumberdaya Insani yang kompetitif dengan memberikan pelatihan yang cukup bagi seluruh karyawan.
- j. Penyelesaian pembiayaan bermasalah termasuk upaya penjualan agunan.
- k. Peningkatan kegiatan marketing (promosi, pengembangan website, dll).
- l. Penambahan modal disetor oleh Pemegang Saham untuk lebih memperkuat langkah pengembangan bisnis di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi PT BPR Syariah Unisia Insan Indonesia berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) nomor 59 dan SAK 101 sampai dengan 106 s/d 107 (Revisi 2010) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2015 (catatan: PSAK107 adalah akad Ijarah). Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku adalah:

o Kelangsungan Usaha

Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

o Akrual

Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan pendapatan periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan dengan metode akrual (accrual basic) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan. Untuk perhitungan bagi hasil menggunakan metode cash basic.

b. Pengakuan Pendapatan

- o Pendapatan dari jual beli berupa marjin Murabahah, istishna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran dan pendapatan yang dapat digolongkan lancar.
- o Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran Sewa (ijaroh) diterima oleh Bank dari nasabah.



- Pendapatan dari Bagi Hasil berupa Pembiayaan Mudhorobah, Musyarokah, Tabungan dan Deposito Mudhorobah diakui pada saat penerimaan angsuran dari nasabah dan dari bank lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Pendapatan Operasional utama lainnya seperti bonus atau bagi hasil dari bank syariah lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Biaya diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi.

G. Manajemen Risiko

Guna mengelola dan mengembangkan usaha BPRS, manajemen selalu mencermati dan memantau manajemen resiko dalam segala aktifitas usahanya. Adapun sebagian langkah manajemen resiko adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Risiko

Sesuai dengan tujuan bank agar senantiasa semua kegiatan berjalan sesuai dengan tata kelola perbankan yang sehat, bank telah mempunyai Kadiv Manajemen Risiko dan Pejabat Eksekutif Audit Internal yang bertugas utama melakukan identifikasi risiko dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja bank. Bank juga telah mempunyai Dewan Komisaris yang mempunyai tugas pengawasan terhadap pelaksanaan kerja, sehingga dengan demikian diharapkan identifikasi risiko dapat efektif berjalan.

b. Pengendalian Risiko

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah senantiasa melaporkan hasil pengawasannya dalam masing-masing semester. Sedangkan bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal juga selalu berkoordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah di dalam melaksanakan hasil-hasil pengawasan dengan selalu membuat laporan sehingga pengendalian risiko dapat efektif berjalan.

H. Laporan Manajemen

Dengan senantiasa melaksanakan segala pekerjaan sesuai dengan system dan prosedur operasional bank sehari – hari, penataan organisasi serta seluruh SDI (sumber daya insani) akan mampu mewujudkan kondisi *good corporate governance* dan terpenuhinya perlindungan hak – hak konsumen bagi nasabah dalam memanfaatkan produk PT. BPRS Unisia Insan Indonesia



I. Penjelasan mengenai NPF

Penyebab Utama	Langkah Penyelesaian
<ol style="list-style-type: none">1. NPF di BPRS UII selama 1 tahun periode terakhir disebabkan karena kondisi ekonomi di tahun 2025 masih belum membaik, termasuk daya beli masyarakat yang menurun mengakibatkan banyak nasabah pendapatan usahanya menurun dan mempengaruhi <i>cashflow</i> berdampak pada pembayaran angsuran yang belum sesuai dengan proyeksi awal;2. Beberapa nasabah yang telah menyerahkan jaminan belum bisa terjual karena penawaran harganya masih jauh di bawah harga pasar.	<p>Langkah-langkah yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan upaya collection, restrukturisasi, penjualan agunan sukarela (oleh nasabah), penjualan agunan oleh bank dan litigasi untuk nasabah tertentu yang kurang kooperatif.2. Melakukan analisa pembiayaan secara komperhensif termasuk dampak yang diakibatkan karena faktor-faktor eksternal nasabah.3. Memperketat bisnis proses dan analisa khususnya pembiayaan di sektor ekonomi khususnya UMKM;

J. Teknologi Informasi

P.T BPRS Unisia Insan Indonesia telah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan teknologi informasi guna menunjang dan mengikuti tuntutan perubahan teknologi sehingga akan semakin memperlancar kegiatan operasional sebagai berikut:

1. Menggunakan Core Banking System
2. Penyediaan teknologi yang dilakukan berusaha memenuhi persyaratan pelaksanaan teknologi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, seperti perangkat komputer, jaringan internet, penyimpanan data backup, antivirus dan sebagainya.
3. BPRS menggunakan website dan media sosial sebagai sarana komunikasi dan publikasi kepada masyarakat umum, adapun halaman website dan media sosial BPRS adalah sebagai berikut:
 - a. Website : <https://banksyariahuui.co.id/>
 - b. Instagram: banksyariah.uui
 - c. Facebook : Bank Syariah UII
 - d. Youtube : Bank Syariah UII
 - e. Email : bprsyariah.uui@gmail.com
4. Meningkatkan keamanan BPRS dengan pemantauan CCTV yang dilakukan pemeliharaan secara berkala.
5. Fasilitas *Mobile Collector* yang dapat melakukan transaksi nasabah secara realtime.



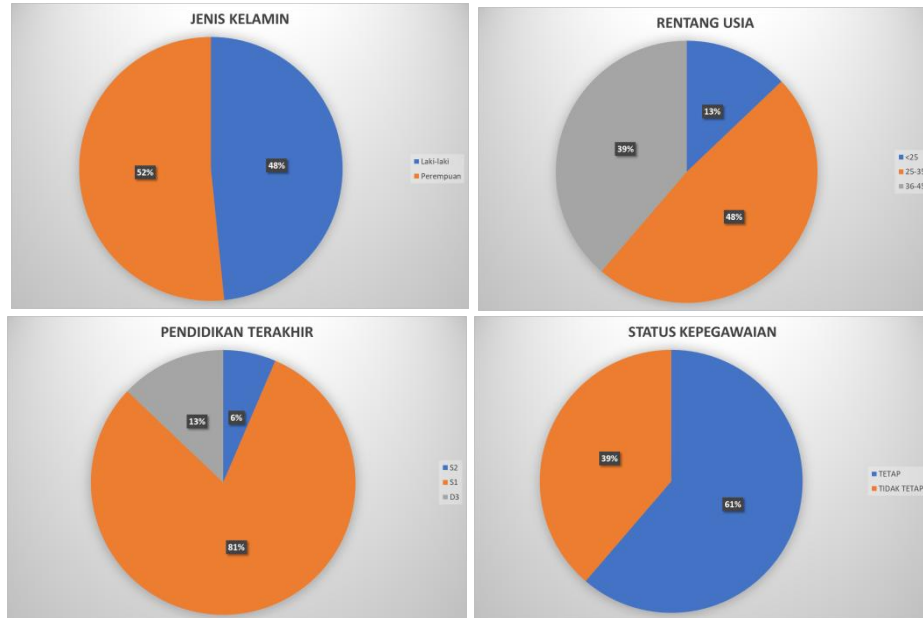
6. Fasilitas *Electronic Data Capture* (EDC) untuk menunjang penarikan tabungan nasabah dan/atau transaksi transfer oleh nasabah pada counter teller..
7. Fasilitas *Whatsapp Blast* yaitu memberikan pesan whatsapp ketika terdapat transaksi pada rekening nasabah untuk nominal tertentu sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BPRS.
8. Penggunaan *virtual account* yang bekerjasama dengan Bank Danamon Syariah dan Bank permata Syariah memudahkan nasabah untuk melakukan transfer;
9. Tahun 2025 merupakan waktu yang penting untuk melakukan digitalisasi proses bisnis salah satunya yaitu Deposito Online. Kerjasama Penempatan Dana Berbasis Teknologi Informasi (*Deposito Online*) yaitu PT. Komunal Sejahtera Indonesia selaku agen pemasaran melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi akan memberikan informasi produk dan institusi PT. BPRS Unisia Insan Indonesia melalui platform milik PT. Komunal Sejahtera Indonesia.
10. Kerjasama dengan PT Kairos Connect dalam upaya digitalisasi berbagai layanan seperti cek ekaslian KTP, analisa IDEB SLIK OJK dan analisa rekening koran.



K. Sumber Daya Insani

1. Jumlah SDI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 jumlah sumber daya insani P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia berjumlah 31 dengan rincian sebagai berikut:



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Peserta
1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	04/01/2025	2
2	Front Office Mandiri	19/02/2025	29
3	Bimbingan Teknis Lelang	25/02/2025	1
4	Evaluasi Zakat Wakaf	07/03/2025	2
5	Winning Spirit at Work During Ramadhan	13/03/2025	2
6	Kupas Tuntas Gugatan Sederhana	17/03/2025	1
7	Penerapan Tata Kelola yang baik	19/03/2025	2
8	Penerapan Strategi Anti Fraud	05/05/2025	23
9	Ketentuan Perbankan	16/05/2025	4
10	Penilaian Kinerja Berbasis KPI (Key Performance Indicators)	27/05/2025	2
11	Payroll & Tax	07/06/2025	1
12	Dasar Perbankan Syariah	12/06/2025	1
13	Manajemen Risiko	13/06/2025	1
14	Solusi Pelunasan pihak ke 3 dan penyerahan jaminan	21/06/2025	2
15	Resource Recruitment & Onboarding Masterclass	04/06/2025	1
16	APUPPTPPSPM	26/06/2025	15
17	Strategi Penguatan Profil Risiko BPR dan BPRS	01/06/2025	2
18	Pelindungan Data Untuk Karyawan dan TIM Operasional	05/06/2025	1



19	Analisa pembiayaan kualitatif dan kuantitatif serta penerapan "Four Eyes Principle di BPRS"	08/06/2025	5
20	SEOJK Tata Kelola Bagi BPR Syariah	16/06/2025	2
21	Strategi Transformasi Digital LKMS	24/06/2025	2
22	Studi Tiru BPRS Ngawi	29/06/2025	5
23	PP Nomor 6 Tahun 2025 Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan	07/08/2025	1
24	Accounting For Non Accountant	16/08/2025	30
25	Risk and Governance Summit (RGS)	19/08/2025	2
26	LKSPWU	20/08/2025	12
27	Tata Kelola Pembiayaan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	20/08/2025	4
28	Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan PEPK dan LAPS SJK	20/08/2025	1
29	Tata Kelola Pembiayaan & Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	20/08/2025	4
30	Perlindungan Konsumen	22/08/2025	5
31	POJK Nomor 22 Tahun 2023	28/08/2025	4
32	Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022	17/09/2025	1
33	Prespektif Nazir dan Bank Syariah atas Produk CWLD	22/09/2025	1
34	Pelatihan Security Perbankan	27/09/2025	2
35	Pelaporan SPT Tahunan	02/10/2025	1
36	APOLO Modul Laporan Berkala	07/10/2025	2
37	Manajemen Risiko Pembiayaan Property	08/10/2025	4
38	Manajemen Risiko	08/10/2025	1
39	Apikasi Pelaporan OJK APOLO dan SAFT	09/10/2025	2
40	Manajemen Risiko Pembiayaan	10/10/2025	20
41	Sharia Outlook 2026	30/10/2025	4
42	Digital Transformation and Cybersecurity : Navigating the Future Safely	04/11/2025	1
43	Pelatihan modul apolo	07/11/2025	3
44	Pelatihan TKS dan CKPN	19/11/2025	4
45	Diseminasi Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS	03/11/2025	2
46	APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPR/BPRS	06/11/2025	3
47	Study Tiru Pembiayaan ke P.T. BPRS Madina Syariah	09/11/2025	8
48	Literasi Inklusi Keuangan	21/11/2025	21
49	Evaluasi Kinerja LKSPWU dan Sosialisasi PMA Nomor 14 Tahun 2025	15/12/2025	1
50	How To Improve Productivity at Work	16/12/2025	1
51	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP TKS	30/12/2025	1



L. Hasil Self Assessment Tata Kelola

**HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESMENT) PENERAPAN TATA KELOLA
SEMESTER 2 TAHUN 2025 PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA**

Sandi BPRS : 620178
 Nama BPRS : Unisia Insan Indonesia
 Periode Laporan : Semester 2 Tahun 2025
 Modal Inti : Rp. 16.408.697.776,-
 Total Aset : Rp. 192.332.497.552,-

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	2 (Memadai)
4	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah	2 (Memadai)
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2 (Memadai)
6	Penanganan Benturan Kepentingan	2 (Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR Syariah	2 (Memadai)
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik
KESIMPULAN		
<p>PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA telah melaksanakan tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Kami terus berusaha untuk memperbaiki penerapan tata kelola terutama terkait penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan perbankan yang kami lakukan. Sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan dalam pemeriksaan tahun 2025 BPRS wajib mengedepankan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh manajemen.</p>		

Yogyakarta, 20 Januari 2026

**PT. BPR Syariah
UNISIA INSAN INDONESIA**
Kumalahadi
 Komisaris Utama

Khabib Soleh
 Direktur Utama



M. Pernyataan Direksi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA
Nomor:156/BPRS-UII/DIR/III/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Khabib Soleh |
| Alamat Domisili | : | Royal Maguwo, Jl. Flamboyan No. 18 Dusun Kadirojo II, Purwomartani, Kalasan, Sleman |
| Alamat Kantor | : | Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta |
| No. Telephone | : | 08112511233 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Agung Hartanto |
| Alamat Domisili | : | Glagahombo RT/RW 027/008, Mangunsari, Sawangan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta |
| No. Telephone | : | 0811460828 |
| Jabatan | : | Direktur |

Untuk dan atas nama PT BPRS Unisia Insan Indonesia menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Unisia Insan Indonesia,
2. Laporan keuangan PT BPRS Unisia Insan Indonesia Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Unisia Insan Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan PT BPRS Unisia Insan Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Unisia Insan Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Unisia Insan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Maret 2026

PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA


(Khabib Soleh.....)
Direktur Utama
Agung Hartanto
Direktur



**BANK SYARIAH
UNISIA INSAN
INDONESIA**

 @banksyariah.uui

 banksyariahuii.co.id

 bprsyariah.uui@gmail.com

Kantor Pusat: Jl. Cik Di Tiro No. 1, Yogyakarta 55223 (0274) 566510, 546933
Kantor Kas Sleman: Jl. Wahidin Sudirohusudo No.3, Sleman (0274) 8609165
Kantor Kas Bantul: Jl. Jendral Sudirman No.27, Bantul (0274) 2813759